BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Asuhan Kebidanan

Jenis desain laporan tugas akhir yaitu menggunakan metode asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir yang merupakan metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi kasus (*case study*) merupakan cara penelitian suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada responden disertai dengan suatu kejadian yang muncul dan dilakukan tindakan. Laporan studi kasus yang dilaksanakan yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi : asuhan kebidanan terhadap ibu hamil fisiologi trimester III dengan usia kehamilan 36 minggu yang dipantau pada saat ibu bersalin, nifas, serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir. *Continuity of care* yang dilakukan untuk menyiapkan fisik dan mental ibu secara optimal selama kehamilan, persalinan, nifas, sehingga di dapatkan ibu dan anak sehat. Pada laporan tugas akhir ini peneliti memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil pada Ny. A umur 25 tahun primipara di PMB Sukani Edi.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing antara lain :

1. Asuhan kehamilan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil trimester II, pada Ny. A umur 25 tahun usia kehamilan 25 minggu dengan normal.
2. Asuhan persalinan adalah asuhan kebidanan yang dimulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV. Ny. A bersalin tanggal 20 April 2019 pukul 05.25 WIB pada usia kehamilan 39 minggu. Penulis mendampingi dimulai dari kala I fase laten sampai 6 jam pasca persalinan. Proses persalinan Ny.A berjalan lancar.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3. Asuhan masa nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3). Asuhan pada ibu nifas pertama (KF1) dilakukan pada tanggal 20 April 2019 saat 6 jam masa nifas. KF II dilakukan pada tanggal 05 Mei 2019 saat masa nifas 16 hari. KF III dilakukan pada tanggal 25 Mei 2019 saat masa nifas 35 hari.
4. Asuhanasuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai kunjungan ketiga (KN3).asuhan pada neonatus pertama (KN1) pada tanggal 20 April 2019 saat bayi berumur 2 jam. KN 2 dilakkan pada tanggal 27 April 2019 saat bayi berumur 7 hari. KN 3 dilakukan pada tanggal 05 Mei 2019 saat bayi berumur 16 hari.

C. Tempat Dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

   Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Sukani Edi, Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul dan di rumah Ny. A yang terletak di desa Mutihan Rt 03, Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul.
2. Waktu pelaksanaan

   Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018-mei 20 19.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya 25 minggu 1 hari pada Ny.A umur 25 tahun primigravida dengan kehamilan normal yang dikelola sampai dengan masa nifas.

E. Alat Dan Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain :

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu : Tensiimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, thermometer, dan jam.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara yaitu : format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.

c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu: catatan medik atau status catatan pasien, buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam (Anggito dan Setiawan, 2018). Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi lanngsung (Yusuf, 2017). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetri, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data dimana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai suatu yang berlangsung secara alami (Yusuf, 2017). Tahap observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai ibu mengalami nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, aukultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan dari heand to toe. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari Ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupkan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan *untrasonografi* (USG).

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunkan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, gambar dan karya-karya lain yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Fitrah dan Luthfiyah, 2017). Dalam studi kasus ini penulis menggunakan dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, sedangkan pengambilan data di PMB Sukani Edi menggunakan rekam medis dan buku KIA pasien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, refrensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaa, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus yaitu menggunakan berbagaimacam buku refrensi 10 tahun terakhir dan jurnal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus yang dilakukan di PMB Sukani Edi Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul.
b. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Sukani Edi .
c. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informd consent*) .
d. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-3) untuk mencari pasien studi kasus.
e. Pengajuan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPHM kepada Universitas Jendral Achmad Yani Yogakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Melakukan studi pendahuluan di PMB Sukani Edi pada tanggal 17 Desember 2018 untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny.A umur 25 tahun primigravida G1P0A0 usia kehamilan 21 minggu 4 hari di PMB Sukani Edi Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul. HPHT tanggal 20-07-2018, HPL tanggal 27-04-2019.

g. ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari Trimester II pada usia kehamilan 25 minggu.

1) Kunjungan yang pertama

Melakukan kunjungan pertama di puskesmas Piyungan dilakukan pada tanggal 12 januari 2019 saat usia kehamilan Ny. A 25 minggu. Ny. A mengatakan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan TD : 110/80 mMhg, N : 82x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36,6 ^{0}C, TB : 155 cm, BB sebelum hamil :52 kg, BB saat ini : 57 kg, LILA : 24,5 cm, hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, TFU 24 cm, punggung di sebelah kanan, presentasi kepala, DJJ 149 x/menit, hasil pemeriksaan penunjang 11,2 gr%. Memberikan terapi obat fe 1x1 dan kalk 1x1.

2) Kunjungan yang kedua

Kunjungan kedua dilakukan dirumah pada tanggal 24 Januari 2019. Pertama melakukan anamnesa mengenai identitas lengkap Ny. A dan suami, aktivitas sehari-hari, riwayat kesehatan, riwayat KB yang pernah digunakan. Ny. A mengatakan merasakan mual TTV TD : 110/80 mMhg, N : 82x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36,6 ^{0}C, BB sebelum hamil : 52 kg, BB saat ini : 61 kg. memberitahu ibu tentang ketidaknyaman pada TM II dan cara mengatasinya.

3) Kunjungan yang ketiga

Kunjungan yang ketiga dilakukan di PMB Sukani Edi pada tanggal 29 Januari 2019. Ny. A mengatakan tidak ada keluhan Hasil pemeriksaan TD : 110/80 mMhg, N : 82x/menit, RR : 20 x/menit,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

S : 36,6 ^{0}C, BB sebelum hamil : 52 kg, BB saat ini : 61 kg. memberikan terapi obat Fe 1x1 dan kalk 1x1.

h. Melakukan penyusunan proposal LTA.
i. Melakukan bimbingan dan konsultasi proposal LTA.
j. Melakukan seminar proposal LTA.
k. Revisi Proposal LTA.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Melanjutkan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali yang dilakukan di PMB Sukani Edi dan dirumah Ny.A
   b. Melakukan rencana pemantauan kepada Ny. A *Via phone* :
      1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami tanda-tanda persalinan seperti kontraksi, keluar air ketuban, keluar lendir bercampur darah.
      2) Meakukan kontrak dengan PMB Sukani Edi agar menghubungi mahasiswa jika ibu hamil sewaktu-waktu dating ke PMB.
   c. Melanjutkan kunjungan kehamilan sebanyak 2 kali
      1) Kunjungan ke empat
         Dilakukan pada tanggal 18 Maret 2018 di rumah Ny. A. Ny. A mengatakan tidak ada keluhan.
      2) Kunjungan yang kelima
         Dilakukan di rumah Ny. A pada tangga 12 Apri 2019. Ny. A mengeluh merasakan cemas menjelang hari-hari menuju persalinan. Memberikan terapi komplementer aromaterapi avender diberikan selama 2 minggu untuk mengurangi rasa cemas yang dialami ibu pada kehamilan trimester III.
   d. Melakukan pertolongan persalinan sesuai 60 langkah APN : pertolongan persalinan sesuai prosedur dan berjalan lancar. Penulis mendampingi mulai dari kala I sampai kala IV observasi.
   e. Melakukan asuhan kepada ibu nifas sebanyak 3 kali (KF III) dan merencanakan asuhan komplementer pada Ny. A. memberikan asuhan kepada Ny. A sebanyak 3 kali yaitu KF I dilakukan pada tangga 20

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

April 2019 asuhan yang diberikan yaitu mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, menjaga personal hygience, istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi, dan memberikan komplementer pada kunjungan nifas pertama yaitu pijat oksitosin, karena ASI belum lancar. Evaluasi dilakukan pada saat kunjungan nifas kedua, didapatkan hasil ASI ibu sudah lancar.

f. Melakukan asuhan pada bayi Ny.A sebanyak 3 kali dan merencanakan asuhan kompementer pada bayi Ny. A.

Memberikan asuhan pada bayi Ny.A sebanyak 3 kali, yaitu KN 1 pada tanggal 20 April 2019, KN II pada tanggal 27 April 2019, KN III pada tanggal 05 Mei 2019. Asuhan yang telah diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, merawat tali pusat, menjaga kebersihan bayinya. Memberikan ASI Eksklusif, menjemur bayinya di saat pagi hari, dan menganjurkan imunisasi BCG saat usia bayi 1 bulan. Dari hasil evaluasi bayi Ny. A dalam keadaan sehat.

3. Tahap penyelesaian

a. Melakukan penyusunan hasil laporan tugas akhir

Berisi tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, dan merekomendasikan saran.

b. Bimbingan dan konsultasi hasil laporan tugas akhir

c. Melakukan seminar laporan tugas akhir

d. Revisi aporan tugas akhir

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian asuhan yang diberikan kepada pasien dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1) S (data subjektif)

Data S berisi pengumpulan data pasien yang didapat dari anamnesa meliputi keluhan, riwayat penyakit pasien dan keluarga, riwayat alat kontrasepsi yang digunakan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

aktivitas, kebiasaan, data psikososial, spiritual, dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan) (Dewi dan Sunarsih, 2011).

2) (data objektif)

Data O berisi data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium (Dewi dan Sunarsih, 2011)

3) A (Analisa)

Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) yang diperoleh dari data S dan O (Dewi dan Sunarsih, 2011)

4) P (Penatalaksanaan)

Data P mencakup 3 hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan (Dewi dan Sunarsih, 2011).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA